



**PENGARUH ETOS KERJA DAN DAYA SAING
TERHADAP KEBERHASILAN WIRAUUSAHA
PADA MASYARAKAT DESA HURABA
KECAMATAN SIABU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Manajemen Bisnis*

OLEH :

**JUNI HARNITA
NIM. 18 402 00339**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH ETOS KERJA DAN DAYA SAING
TERHADAP KEBERHASILAN WIRAUSAHA
PADA MASYARAKAT DESA HURABA
KECAMATAN SIABU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Bisnis*


Oleh:

**JUNI HARNITA
NIM. 18 402 00339**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 0 104**

PEMBIMBING II


**Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidimpuan 22733
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **JUNI HARNITA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 13⁴ April 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **JUNI HARNITA** yang berjudul "**PENGARUH ETOS KERJA DAN DAYA SAING TERHADAP KEBERHASILAN WIRUSAHA PADA MASYARAKAT DESA HURABA KECAMATAN SIABU**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 0 104

Pembimbing II

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juni Harnita
NIM : 18 402 00339
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Etos Kerja Dan Daya Saing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 April 2023

Saya yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
7CAKX260878445

Juni Harnita
Nim. 18 402 00339

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Juni Harnita
NIM : 1840200339
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Etos Kerja Dan Daya Saing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 13 April 2023
Saya yang menyatakan,



Juni Harnita
Nim. 18 402 00339



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : JUNI HARNITA
NIM : 18 402 00339
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ETOS KERJA DAN DAYA SAING
TERHADAP KEBERHASILAN WIRAUSAHA PADA
MASYARAKAT DESA HURABA KECAMATAN
SIABU

Tim Penguji

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2016056902

Sekretaris

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Windari, M.A
NIDN. 2010058301

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 20130183301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,32
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ETOS KERJA DAN DAYA SAING TERHADAP
KEBERHASILAN WIRAUSAHA PADA MASYARAKAT DESA
HURABA KECAMATAN SIABU**

NAMA : JUNI HARNITA
NIM : 1840200339

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 Agustus 2023



Dr. Nurris Harahap, S.H.I., M.Si
1700818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Juni Harnita
Nim : 18 402 00339
Judul : Pengaruh Etos Kerja Dan Daya Saing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu

Dalam persaingan yang semakin kuat di era ini, seorang wirausaha harus lebih efektif dan inovatif dalam etos kerja supaya dapat mendukung pencapaian tujuan yang diinginkan. Keberhasilan wirausaha yang baik merupakan wujud yang diinginkan oleh semua para wirausaha. Berhasil tidaknya wirausaha sangat ditentukan dengan tinggi rendahnya etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan. Wirausaha masyarakat Desa Huraba berusaha mewujudkan etos kerja yang efektif, dan daya saing wirausaha sedikit dapat dilihat dari jumlah wirausahanya, lokasi wirausaha ramai akan penduduk Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha pada masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu baik secara persial maupun simultan.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan keberhasilan wirausaha, etos kerja, dan daya saing. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan etos kerja, daya saing, dan keberhasilan wirausaha yang dimana etos kerja merupakan sikap dan pandangan seseorang terhadap suatu pekerjaan dengan benar untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, menggunakan analisis data metode statistic SPSS versi 23. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Jumlah responden sebanyak 50 orang wirausaha. Alat analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji autokolerasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji persial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji determinan (R^2).

Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan $F_{hitung} 57,244 > F_{tabel} 2,81$ yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Untuk uji t etos berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha dengan bukti signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Sedangkan uji t daya saing terdapat pengaruh terhadap keberhasilan wirausaha dengan bukti signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ berarti H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Pada uji determinan (R^2) sebesar 69,7% sedangkan 30,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Etos Kerja, Daya Saing, Keberhasilan Wirausaha.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Etos Kerja Dan Daya Saing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanyakepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga,

Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku sekretaris program studi perbankan syariah, Serta seluruh avtivitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M,Si. selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada alm Ayahanda tercinta Bonaruddin Hasibuan Dan alm Ibunda tersayang Rosanah Pulungan) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya semasa beliau masih bersama keluarga, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta yang sudah berada di sisi Allah SWT dan diberibalasan atas perjuangan mereka dengan ditempatkan disisi terbaik dan surga Firdaus-Nya Allah SWT.
8. Teristimewa kepada kakak tercinta saya Sopiha Hasibuan dan suami Ahmad Rased Nasution, Khodijah Hasibuan dan suami Rajab Ependi Pulungan, dan abang tercinta saya Umar Hasan Hasibuan dan Iatri Halimah, Rahman Hasibuan dan istri Sonia Aslam. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dan memberikan bantuan moril dan materil kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi perhatian dan nasehat-nasehat penuh kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik, dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada pemilik nama Iskandar Muda Nasution S.E sebagai partner spesial saya, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan materi kepada peneliti. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup peneliti, peneliti harap kita terus bersama menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
10. Sahabat-sahabat tercinta yang telah memberikan sumbangan dan pikirannya untuk menyelesaikan penelitian ini. Riska Deliana, Seri Wahyuni, Siti Maysaroh, Ita Risna Sari Pasaribu S.E, Riska Rahayu Siregar S.E, ibu-ibu squad (Nilma Hayati Nasution S.E, Nur Asiah Hasibuan S.E, Nur Hotmaida Siregar S.E), Siti Khodijah Sos, Koimah Sahro S.Pd, Riska Ayu Harahap S.E, Ade Angraini S.E, Endang Lestari S.E yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Ekonomi Syariah khususnya ruangan Manajemen Bisnis Tiga (MB3), teman-teman KKL di Desa Sikara-kara Kampung, Kab. Mandailing Natal, teman-teman magang di DISPERINDEG Tapteng, rekan-rekan juang di DPD IMMAN Padangsidempuan (Ikatan Mahasiswa Mandailing Natal) dan mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini selesai.
12. Terimakasih kepada Bapak Rajab Ependi selaku kepala Desa Huraba Kecamatan Siabu karena telah memberikan waktu dan kesempatan bagi saya meneliti sehingga berjalan dengan lancar.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal'alam.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, April 2023
Peneliti,

Juni Harnita
NIM:1840200339PEDOMAN

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— \	<i>Kasrah</i>	I	I
و —	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
----------------	------	---------------	------

ا.....!.....	<i>fathahdanalifatauya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrahanya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>ḍommahdanwau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	13
1. Kewirausahaan	13
a. Definisi Kewirausahaan.....	13
b. Faktor-Faktor Pendukung Seseorang Berwirausaha	16
c. Karakteristik Kewirausahaan.....	18
d. Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha.....	20
e. Indikator Keberhasilan Wirausaha	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagal Usaha.....	23
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha	24
a. Modal Usaha.....	24
b. Tenaga Kerja	24
c. Pendidikan	24
d. Pengalam	25
e. Lama Jam Kerja.....	25
4. Etos Kerja	25
a. Etos Kerja Dalam Perspektif Islam.	27
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja	29
c. Ciri-Ciri Etos Kerja	30
d. Indikator Etos Kerja	31

5. Daya Saing	32
a. Daya Saing Dalam Perspektif Islam.	34
b. Faktor-Faktor Utama Mengimbangi Daya Saing	35
c. Indikator Daya Saing	35
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa	52
1. Sejarah Singkat Desa Huraba Kecamatan Siabu	52
2. Visi dan Misi.....	53
3. Struktur Organisasi.....	53
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Istrumen.....	55
1. Hasil Uji Validitas	55
2. Hasil Uji Reliabilitas	57
C. Hasil Uji Analisis Data.....	58
1. Hasil Uji Asumsi Dasar	58
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	60
3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	62
4. Uji Hipotesis	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
F. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Jumlah Wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu.....	4
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel III.1 Nilai Indikator Skor Angka.....	39
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket.....	39
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Variabel Etos Kerja.....	56
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Variabel Daya Saing.....	57
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Wirausaha.....	58
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel IV.6 Hasil Uji Linearitas Etos Kerja.....	61
Tabel IV.7 Hasil Uji Linearitas Daya Saing.....	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel IV.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	63
Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	64
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	65
Tabel IV.12 Hasil Uji Persial (t).....	66
Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan (F).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	40
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Huraba Kecamatan Siabu.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Validasi
Lampiran Lembar Kuisisioner
Lampiran Lembaran Validasi
Lampiran Hasil Jawaban Responden
Lampiran Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran Hasil Uji Normalitas
Lampiran Hasil Uji Linearitas
Lampiran Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Lampiran Tabulasi
Tabel r
Tabel t
Tabel F
Permohonan Kediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
Surat Permohonan Izin Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai khalifah di bumi bertugas untuk memakmurkan bumi, dengan cara mengelola dan menggunakan sumber daya alam yang telah diberikan Allah kepada manusia. Sementara itu disiapkan Allah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian manusia tanpa memberatkan orang lain maka harus bekerja guna memenuhi semua keperluan hidup di dunia ini. Bekerja juga bisa dilakukan dengan berwirausaha, yaitu menciptakan lapangan kerja sendiri atau memproduksi sesuatu dengan sendiri.¹

Keberhasilan seorang wirausaha disebabkan karena ketekunan dan kerja keras. Memiliki sikap serius, kerja keras dan tekun merupakan poin penting yang mendukung keberhasilan kewirausahaan baik kecil maupun usaha besar. Keseriusan akan membawa kerja keras, karena setiap orang pasti menginginkan hasil yang maksimal berupa keberhasilan.² Selain itu keberhasilan juga dapat dilihat dari pendapatan, penjualan dan laba. Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya leabilitas yang merupakan akibat dari aktivitas operasi pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau khususnya pada konsumen. Penjualan adalah suatu kegiatan dan cara untuk mempengaruhi pribadi agar terjadi pembelian (penyerahan) barang atau jasa yang ditawarkan

¹Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 1.

²Wijanarko, Aris, *Faktor Kunci Keberhasilan UMKM Kreatif*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 28.

berdasarkan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Sedangkan laba ialah kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan atau disebut dengan keuntungan. Membuka cabang usaha merupakan keinginan setiap orang terutama yang sedang menjalankan bisnis. Membuka cabang usaha baru juga tidak boleh asal-asalan hal pertama yang harus diperhatikan manajerial yang telah berhasil ditetapkan pada cabang pusat , jika manajerial pada cabang pusat masih buruk sebaiknya jangan membuka cabang usaha baru karena akan bernasip buruk bahkan bangkrut.³

Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu memiliki katertarikan yang tinggi terhadap wirausaha, karena banyak hal yang melandasi untuk berwirausaha. Yaitu dari memanfaatkan peluang, keterampilan yang dimiliki untuk berwirausaha, atau bisa disebut dengan hobi Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu. Wirausaha di Desa Huraba Kecamatan Siabu keberhasilan wirausaha atau pendapatan wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu perbulannya selalu menurun dan bisa dikatakan bahwa wirausaha di Desa Huraba Kecamatan Siabu belum berhasil.

Etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar kedaras yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total.⁴ Sedangkan daya saing adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan usahanya atau produk-produknya disuatu pasar dan

³Risky, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha*, (Skripsi, Universitas Ponegoro Semarang, 2014), hlm. 45.

⁴Sono, Nanda, *Etos Kerja islam Sebagai Daya Meningkatkan Kinerja Organisasi*, dalam jurnal.une.ac.ad, hlm. 423.

mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja ialah motivasi, budaya, sosial, lingkungan, dan pendidikan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing ialah sumber daya, kondisi permintaan, persaingan dan strategi.⁵

Wirausaha di Desa Huraba Kecamatan Siabu pendapatan dari usaha Masyarakat di Desa Huraba perbulan selalu menurun, melihat dari keadaan dan geografis dari wirausaha di Desa Huraba sangat baik, Masyarakat Desa Huraba membuka usahanya di tempat yang ramai akan penduduk Desa yang memiliki daya saing sedikit, tetapi keberhasilan atau pendapatan Masyarakat yang berwirausaha perbulannya dominan menurun .⁶ Teori mengatakan yaitu semakin tinggi atau efektif etos kerja maka semakin meningkat pendapatannya, Sedangkan daya saing sedikit maka pendapatannya akan meningkat.⁷

Dilihat dari objek penelitian di Desa Huraba Kecamatan Siabu cukup merata dan sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan. Peneliti tertarik meneliti di Desa Huraba Kecamatan Siabu, yang jumlah penduduknya 2.300 Jiwa, laki-laki berjumlah 1.300 Jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 1.000 Jiwa, dari 900 Kartu Keluarga, dan peneliti tertarik meneliti wirausaha di Desa Huraba Kecamatan Siabu yang berjumlah 50 orang wirausaha yang belum

⁵Imawan, Riswandha, *Peningkatan Daya Saing*, (Fakultas Ekonomi Sosial dan Ilmu Politik), 2018.

⁶Survei, Rabu 20 Juli 2022.

⁷Tulus tambunan, *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empires*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 25.

berhasil dan memiliki pendapatan dari wurausaha tersebut belum meningkat.

Berikut tabel masyarakat yang berwirausaha.⁸

Tabel I. 1
Jumlah Wirausaha Desa Huraba

Jumlah Wirausaha Desa Huraba	Jumlah Laki-laki Berwirausaha	Jumlah Perempuan Berwirausaha	Pendapatan (Per orang/hari)
Pedagang Sayuran	-	15 Orang	50.000
Sembako	7 Orang	10 Orang	100.000
Warkop	7 Orang	-	70.000
Kopra	3 Orang	-	40.000
Penjahit	1 Orang	2 Orang	20.000
Pedagang Gorengan	-	5 Orang	50.000
Jumlah	18 Orang	32 Orang	430.000

Sumber Data sekunder wawancara usaha mikro Desa Huraba Kecamatan Siabu.

Tabel di atas menjelaskan jumlah wirausawan dan pendapatan pada wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu dimana jumlah pendapatan wirausaha Desa Huraba belum mengalami peningkatan, dan bisa dikatakan wirausahawan di Huraba berhasil dapat dilihat dari pendapatannya perhari yaitu jika pendapatannya berjumlah lebih dari 100 ribu per hari. Pada jumlah pedagang sayuran penjual satu orang dengan pendapatannya Rp. 50.000/ hari, dan pada pedagang lainnya mengalami penurunan.⁹

Peneliti juga melakukan wawancara kepada wirausahawan di Desa Huraba Kecamatan Siabu sebagai survei awal. Adapun hasil wawancara penulis dengan wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu, sebagai berikut:

Bapak Subur, sebagai wirausaha sembako, alamat Desa Huraba Kecamatan Siabu, menjelaskan bahwa beliau sudah lebih dari 10 (sepuluh)

⁸Rajab Ependi Pulungan, Sekretaris Desa, Wawancara Rabu 10 Agustus 2022.

⁹ Khodijah Istri Sekretaris Desa, Wawancara Rabu 20 Agustus 2022.

tahun menjadi seorang wirausaha. Menurut beliau etos kerja merupakan semangat dari dalam diri seseorang yang dapat menjadikan seseorang tersebut berhasil menjalankan usahanya. Kemudian Pak Subur membuka usahanya dari pagi jam 06:00 Wib sampai dengan malam jam 23:00 Wib. Pendapatan dari Pak Subur tiap bulannya menurun.¹⁰

Ibu Indri Safitri, sebagai pedagang gorengan yang sudah berwirausaha selama 7 (tujuh) tahun di Desa Huraba Kecamatan Siabu, Ibu Indri menjelaskan bahwa beliau mempersiapkan bahan-bahannya dari jam 09:00 Wib sampai dengan jam 12:00 Wib, kemudian Ibu Indri memulai atau membuka usaha jam 13:30 Wib, dan akan tutup jam 21:30 Wib. Dan pendapatan dari Ibu Indri tiap harinya dominan menurun.¹¹

Ibu Riski, sebagai pedagang gorengan selama 5 (lima) tahun di Desa Huraba Kecamatan Siabu, Ibu Indri menjelaskan bahwa beliau mempersiapkan sayurannya dari jam 04:00 Wib selama 2 jam kemudian Ibu Riski akan membuka usaha pada pagi jam 06:00 Wib dan akan menutup usahanya sore hari jam 17:00 Wib. Pendapatan Ibu Riski tiap harinya dominan menurun.¹²

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa etos kerja mereka baik, karena hasil wawancara yang dilakukan peneliti Pak Subur membuka usahanya selama 17 jam dari pagi jam 06:00 Wib sampai dengan malam jam

¹⁰Bapak Subur, Wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu, Wawancara Minggu 14 Agustus 2022, Jam 15:30 Wib.

¹¹Ibu Indri, Wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu, Wawancara Minggu 14 Agustus 2022, Jam 16:00 Wib.

¹²Ibu Riski, Wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu, Wawancara Minggu 14 Agustus 2022, Jam 16:30 Wib.

23:00 Wib, Ibu Indri membuka usahanya selama 13 jam dari jam 09:00 Wib sampai dengan jam 21:30 Wib, sedangkan Ibu Riski membuka usahanya selama 12 jam dari jam 06:00 Wib sampai dengan 17:00 Wib. Dari situ peneliti menyimpulkan bahwa etos kerja mereka tinggi dan daya saing wirausaha di Desa Huraba sedikit, terdapat 50 wirausaha dari 900 Kartu Keluarga dan 2.300 Jiwa Laki-laki dan Perempuan.¹³

Alasan peneliti mengangkat judul Pengaruh Etos Kerja dan Daya Saing Terhadap Keberhasilan Wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu, menurut peneliti mengangkat judul tersebut karena judul ini belum banyak diteliti oleh orang lain kemudian peneliti juga menangkap adanya fenomena dan permasalahan yang terjadi di wirausaha Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu sehingga peneliti menulisnya dalam satu rumusan masalah, yaitu apakah etos kerja berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu, dan apakah daya saing berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu.

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul. **“Pengaruh Etos Kerja dan Daya Saing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu”**

¹³ Rajab Ependi Pulungan, Sekretaris Desa, Wawancara Rabu 10 Agustus 2022.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang perlu dikembangkan, dalam peneliti ini, berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian. Beberapa permasalahan ini ialah:

1. Etos kerja efektif keberhasilan/pendapatan wirausaha Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu rendah.
2. Daya saing sedikit keberhasilan/pendapatan wirausaha Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti temukan mengenai keberhasilan wirausaha pada masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu. Maka dilakukan pembatasan masalah sehingga peneliti lebih fokus dan terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah etos kerja, daya saing dan keberhasilan wirausaha pada masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan dan akurat dilakukan dengan penekanan pada variabelnya. Variabel didalam penelitian ada dua yaitu etos kerja dan daya saing. Variabel yang mempengaruhi keberhasilan wirausaha banyak tetapi peneliti membatasi variabelnya dengan dua variabel dan peneliti hanya meneliti di Desa Huraba Kecamatan Siabu.

1. Apakah etos kerja berpengaruh terhadap keberhasilan wirausahaan pada masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

2. Apakah daya saing berpengaruh terhadap keberhasilan wirausahawan pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.
3. Apakah etos kerja dan daya saing berpengaruh terhadap keberhasilan wirausahawan pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaannya, atau sebuah yang berdasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menguraikan, perilaku yang dapat diamati dan dapat di uji serta ditentukan kebenarannya. Variabel peneliti ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel terikat atau variabel yang bergantung dengan variabel lainnya, serta variabel bebas yaitu variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah etos kerja dan daya saing.

Operasional variabel adalah objek penelitian yang menjadi fokus penelitian. Sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Etos Kerja dan Daya Saing Terhadap Keberhasilan Wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu” Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan, perlu dibuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

Table I. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sekala Pengukuran
Keberhasilan Wirausaha (Y)	Keberhasilan wirausaha merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah diniatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari suatu kegagalan-kegagalan dalam berwirausaha. ¹⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba/<i>profitability</i> 2. Produktivitas dan efisiensi 3. Daya saing 4. Komprtrnsi dan etika usaha 5. Terbangunnya citra baik 6. Perluasan daerah pemasaran 	Interval
Etos Kerja (X1)	Etos kerja dapat diartikan sebagai pandangan bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil atau mencapai kesuksesan ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja Keras 2. Disiplin 3. Jujur 4. Tanggung Jawab 5. Rajin 	Interval
Daya Saing (X2)	Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan. ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunikan produk 2. Kualitas pelayanan 3. Harga bersaing 	Interval

¹⁴Buchari, Aima, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 29.

¹⁵Srijanti,dkk, *Etika Membangun Masyarakat islam Modern Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2007), hlm, 139.

¹⁶Anonim, *Profil dan Pemetaan Daya Saing Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 18.

F. Tujuan Penelitian

Sebuah peneliti dibentuk karena adanya tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh seorang peneliti. Adapun yang menjadi tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.
2. Untuk mengetahui pengaruh daya saing terhadap keberhasilan wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.
3. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

G. Manfaat Penelitian

Adapun hasil peneliti ini memberika manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadiakn sebagai dasar pertimbangan dalam menetapkan tahapan dan kebijakan masyarakatnya khususnya untuk menetapkan strategi bersaing dalam wirausaha bagi masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu. Peluang untuk meningkatkan etos kerja dan daya saing berwirausaha.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai sarana untuk menambah pengetahuan teoritris, sebagai perbandingan antar teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dan penambahan wawasan tentang gaya hidup dan serta mampu menerapkannya dalam dunia kerja.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelien ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang etos kerja dan daya saing terhadap wirausaha masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

4. Bagi Pihak Akademis

Hasil dari penelien ini diharapkan dapat menjadi bahan reperensi pengetahuan dan perpustakaan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan etos kerja dan daya saing dalam berwirausaha.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari:

BAB I pendahuluan, pada bab ini peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II pembahasan, pada bab ini peneliti memaparkan mengenai kerangka teori yang membahas tentang wirausaha, etos kerja, daya saing, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metode penelitian, pada bab ini peneliti memeparkan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, uji validitas, dan reabilitas instrument.

BAB IV Pembahasan pada bab ini peneliti memaparkan mengenai etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha pada masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu, gambaran umum Desa Huraba Kecamatan Siabu, teknik analisis data, uji instrument, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi

dasar, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, multikolonieritas, uji heterokedastisitas, analisis linear berganda, uji hipotesis, determinan R^2 , uji T, uji F.

BAB V Penutup pada bab ini peneliti memaparkan hasil akhir dari penelitian berupa kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kewirausahaan

a. Definisi Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya.¹⁷ Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.¹⁸

Kewirausahaan merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang yang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak lebih baik. Sedangkan menurut Paggy kewirausahaan adalah suatu usaha kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh banyak orang.¹⁹

¹⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1273.

¹⁸Buchari Alma, *Kewirausahawan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24.

¹⁹Yuyus Suryana, *Pendekatan, karakteristik, Wirausahawan Yang Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29.

Maka berdasarkan pendapat tersebut diatas bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif seseorang yang dijadikan dasar untuk menciptakan suatu peluang melalui proses dalam pembentukan usaha baru.

Wirausaha menurut perspektif islam. Islam mengajak semua muslim untuk menjadi wirausahawan dalam kehidupan mereka dengan diberikan aturan yang harus diikuti oleh semua muslim yang berasal dari Al-Quran dan Al-Hadits. Al- Qur'an dan Al-Hadits inilah yang menjadi sumber nilai, sikap, perilaku, dan etika seorang muslim dalam berwirausaha. Suatu transaksi baru munculkan dan belum dikenal sebelumnya dalam hukum Islam, maka transaksi tersebut dapat diterima, kecuali terdapat implikasi dari dalil al-Qur'an dan al-Hadis yang melarangnya. Perilaku seorang muslim dalam berbisnis sangat diperlukan sebagai investasi yang dapat menguntungkan dan menjamin kehidupannya di dunia dan akhirat. Al-Qur'an dan hadist adalah panduan bagi perilaku seseorang dengan menyelaskan perilakunya dengan perilaku Rasulullah.

Perilaku bisnis seorang wirausaha muslim dapat dilihat dari ketaqwaannya, sikap amanah yang dia miliki, kebaikannya, cara mereka melayani pembeli atau pelanggannya dengan ramah, serta semua kegiatan bisnisnya hanya dilakukan untuk ibadah semata. Sebagaimana tertera dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 282 yang

berkaitan dengan laba rugi dari jual beli yang dilakukan wirausahawan dalam anjuran Allah SWT yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيْخْسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ هَٰذَا وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Jangan penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah ia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertawakkan kepada Allah, Tuhannya dan janganlah dia mengurangi sedikitpun dari padanya. Jika ia berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikan dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki—laki maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai di antar saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antar kamu, maka tidak ada dosa diantara kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika

kamu lakukan yang demikian maka sungguh, hal itu suatu kepasihan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.

Dalam ayat diatas deisinggung tentang beberapa kegiatan wirausaha seperti hutang piutang, transaksi non tunai, pegadaian dan wirausaha. Rasulullah dikenal sebagai pengusaha. Sebelum menjadi nabi, beliau telah berdagang dan sukses bahkan Rasulullah pernah beberapakali memperluas jaringan usahanya hingga ke negri Syam.

b. Faktor-faktor pendukung seseorang berwirausaha.

Ada beberapa faktor pendukung untuk seseorang berwirausaha, faktor tersebut diantaranya yaitu:

1) Faktor Individu/Personal

Faktor individu adalah pengalam hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan maupun keluarga. Contohnya ialah ketika masih anak-anak sering diajak orang tua atau saudara ketempat yang berhubungan dengan bisnis. Maka pengalam ini akan melekat dalam ingatan sehingga dapat memicu keinginan bercita-cita untuk menjadi pengusaha.²⁰

2) Suasana Kerja

Lingkungan pekerja yang nyaman tidak menstimulasi orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun

²⁰Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahawan untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki dunia Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 33.

bila lingkungan kerja tidak nyaman, hal itu akan cepat seseorang memilih jalan karirnya untuk menjadi seorang pengusaha.

3) Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikannya tidak terlalu tinggi yang mempunyai hasrat kuat untuk memilih menjadi seorang pengusaha.

4) Dorongan Keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarir. Dimana anak-anak yang terlahir dalam keluarga yang mempunyai bakat berwirausaha biasanya akan lebih cepat terdorong untuk menjatuhkan berkarir sebagai wirausaha.

5) Lingkungan dan Pergaulan

Lingkungan dan pergaulan dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi seorang pengusaha. Dimana kita bergaul dengan orang yang mempunyai minat menjadi pengusaha maka tidak menutup kemungkinan bahwa kita akan berkeinginan menjadi seorang pengusaha.

6) Keterpaksaan dan Keadaan

Kondisi yang diciptakan atau terjadi, misal PHK, pensiun dan pengangguran atau belum bekerja akan dapat membuat seseorang memilih jalan hidup menjadi *entrepreneur*.²¹

Menjadi seorang pengusaha banyak hal yang dapat melatarbelakanginya dan masih banyak hal yang menyebabkan seseorang memutuskan menjadi seorang pengusaha atau untuk mulai berwirausaha. Mulai dari hal yang sifatnya mendidik secara akademik hingga yang sifatnya memaksa sudah menjadi hal yang wajar dalam melatarbelakangi seseorang untuk berwirausaha seorang wirausaha tidak hanya membantu kebutuhan dirinya sendiri, tetapi mendayagunakan tenaga orang lain juga yang mana hal ini juga akan bermanfaat bagi orang lain.

c. Karakteristik Kewirausahaan

Karakteristik dari berwirausahaan berisikan ciri-ciri yang melekat pada seorang wirausaha yang mencirikan bahwa dirinya seseorang wirausaha yang berorientasi pada prestasi bukan hanya hasilnya. Tapi pada intinya adalah bahwa seorang wirausaha merupakan individu yang mempunyai ciri dan watak untuk berprestasi lebih tinggi dari kebanyakan individu-individu lainnya, hal ini dapat dilihat dari pendapat para ahli sebagai berikut:

²¹*Ibid*, hlm. 34.

David Mc. Chelland menyatakan ada 9 karakteristik utama yang terdapat dalam diri seorang wirausaha sebagai berikut:

- 1) Dorongan berprestasi: semua wirausahawan yang memiliki keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.
- 2) Bekerja keras: sebagian besar wirausahawan mabuk kerja demi mencapai sasaran yang dicita-citakan.
- 3) Memperhatikan kualitas: wirausahawan menangani dan mengawasi sendiri bisnisnya sampai mandiri, sebelum ia memulai usaha baru lagi.
- 4) Sangat bertanggung jawab: wirausahawan sangat bertanggung jawab atas usaha mereka baik secara moral, legal, maupun mental.
- 5) Berorientasi pada imbalan: wirausahawan mulai berprestasi, kerja keras, dan bertanggung jawab, dan mereka mengharapkan imbalan yang sepadan dengan usahanya.
- 6) Optimis: wirausahawan hidup dengan doktrin semua waktu baik untuk bisnis dan segala sesuatu mungkin.
- 7) Berorientasi pada hasil karya yang baik.
- 8) Mampu mengorganisasikan: kebanyakan wirausahawan mampu memadukan bagian-bagian dari usahanya. Mereka umumnya diakui sebagai komandan atau pemimpin yang berhasil.
- 9) Berorientasi pada uang: uang yang dikejar oleh para wirausahawan tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan

pribadi dan pengembangan usaha saja, tetapi juga dilihat sebagai ukuran prestasi kerja dan keberhasilan.²²

d. Faktor-faktor keberhasilan usaha

1) Faktor Peluang

Sebagai seorang wirausahawan harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk sebuah usaha, bukan usaha orang lain. Banyak peluang emas tetapi belum tentu tepat, karena peluang emas yang tepat itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara siapa saja, bisnis apa yang dimasuki, pasarannya bagaiman, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya sehingga kita bisa menemukan peluang emas yang tepat.²³

2) Faktor Manusia (SDM)

Perencanaan yang matang itu membutuhkan SDM yang berkualitas, hal ini berarti faktor pertama yang paling penting adalah SDM atau manusia yang merencanakannya, yaitu *strategic planner*.

Melaksanakan pelaksanaan yang sesuai dan tepat dengan perencanaan serta kreatif dalam mengatasi masalah dan itu membutuhkan SDM handal sebagai manager yang hebat.

Mengembangkan suatu usaha itu membutuhkan orang yang hebat dalam memasarkan dan menjual yaitu: *marketing dan seller*.

²²Mudjianto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 4

²³Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 93.

Mengawasi suatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan target yang harus dibutuhkan.

a) Faktor Keuangan

Jangan pernah berpikir bahwa bisnis tanpa keuangan itu bisa berhasil. Arus kas itu bagaikan aliran darah dalam tubuh kita. Bila arus kas tidak mengalir, maka bisnis pasti akan berhenti dan mati. Faktor keuangan juga sangat penting bagi kelancaran usaha. Karena faktor keuangan berguna untuk satuan modal untuk mendirikan suatu usaha.

b) Faktor Perencanaan

Harus dipahami bekerja tanpa rencana berarti berjalan tanpa tujuan yang jelas. Jadi sudah pasti rencana adalah faktor penting dalam sebuah usaha. Contohnya ialah: perencanaan visi, misi, strategi, jangka panjang dan sistem jangka pendek, perencanaan operasional dan program-program pemasaran.²⁴

e. Indikator Keberhasilan Wirausaha

Beberapa indikator yang dapat mengukur keberhasilan wirausaha yaitu:

1) Laba/*profitability*

Laba merupakan tujuan dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dan biaya.

2) Produktivitas dan efisiensi

²⁴*Ibid*, hlm. 94.

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

3) Daya saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa menghadapi pesaing.

4) Kompetensi dan etika usaha

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5) Terbangunnya citra baik

Citra baik perusahaan terbagi dua yaitu: *Trust internal* dan *trusts external*. *Trust internal* adalah amanah dari segenap orang berada di sebuah perusahaan. Sedangkan *Trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya diri segenap *stakeholder* perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.²⁵

²⁵ *Ibid*, hlm. 107.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha

Kegagalan suatu usaha merupakan suatu keadaan yang tidak diharapkan oleh seseorang wirausaha. Kegagalan usaha sering kali disebabkan oleh faktor yang berasal dari individunya. Seorang wirausaha yang membuat usaha hanya sekedar mencoba, ataupun ikut-ikutan tidak mengenali atau memahami secara detail terkait usahanya, tidak mengenali cara menjelaskannya dan lain. Sebagainya secara terperinci terkait faktor kegagalan usaha yaitu:

- a. Tidak ada atau jarang membuat perencanaan secara tertulis.
- b. Lokasi tidak tepat untuk bisnis.
- c. Bisnis tidak mempunyai tenaga ahli.
- d. Tidak berorientasi kedepan.
- e. Tidak melakukan riset dan analisis pasar.
- f. Masalah legalitas dan perizinan. Usaha itu juga memerlukan izin dan juga legalitas. Baik itu izin usaha, atau izi domisili.
- g. Cepat puas diri.
- h. Anggota keluarga ikut masuk kedalannya. Perusahaan keluarga memang banyak kelemahannya apabila istri/suami masuk kedalam proses operasionalnya dan ikut dalam mengambil keputusan. Jadi tampak tidak ada pisah yang tegas antara usaha bisnis dan keluarga.²⁶

Berdasarkan uraian diatas menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat berkembangnya suatu usaha seseorang.

²⁶*Ibid*, hlm. 96

Ketika seseorang menjalankan usaha pada bidang tertentu seharusnya memahami dan mengerti secara jelas tentang usaha tersebut atau ahli dalam usaha tersebut. Oleh karena itu pertimbangan yang matang dan persiapan yang cukup yang harus dilakukan sebelum membuka suatu usaha/bisnis.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Wirausaha.

a. Modal Usaha

Modal adalah sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Sedangkan modal usaha ialah uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam kegiatan produksi. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

c. Pendidikan

Pendidikan proses perubahan atau tingkah laku seorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar guna mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui usaha belajar.

d. Pengalaman

Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengalaman tentang selera ataupun perilaku konsumen.

e. Lama Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Semakin banyak jam kerja yang digunakan, berarti akan semakin produktif.²⁷

4. Etos Kerja

Ethos berasal dari bahasa Yunani yang berarti ciri, sifat atau kebiasaan adat istiadat, atau juga kecenderungan moral, pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa.²⁸ Berdasarkan perkara “etos” terambil pula perkataan “etika” dan “etis” yang menunjukkan kepada makna “akhlak” atau bersifat “ahlaqi”, yaitu kualitas esensial seseorang atau kelompok, termasuk suatu bangsa. Juga dikatakan bahwa “etos” berarti jiwa khas suatu kelompok manusia, yang dari jiwa khas itu berkembang pandangan bangsa tersebut tentang yang baik dan yang buruk, yakni etikanya. Etos dapat didefinisikan sebagai watak dasar dari suatu masyarakat. Perwujudan dapat dilihat dari struktur dan norma sosial masyarakat itu. Sebagai watak dasar dari masyarakat,

²⁷Mashuri, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Wirausaha”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol 08. No. 01, Juni 2019.

²⁸Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 1.

etos menjadi landasan pribadi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, yang terpancar dalam kehidupan masyarakat.²⁹

Kerja adalah aktivitas manusia yang mendapatkan dukungan sosial dan individu itu sendiri. Dukungan sosial ini dapat berupa penghargaan masyarakat terhadap aktivitas kerja yang ditekuni. Sedangkan dukungan individu dapat berupa kebutuhan-kebutuhan yang melatarbelakangi aktivitas kerja.³⁰

Etos kerja adalah dapat diartikan sebagai pandangan bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil atau mencapai kesuksesan. Islam memandang bahwa bekerja adalah bagian dari kewajiban dalam kehidupannya. Dengan bekerja manusia dapat mengambil manfaat dari kehidupan dan dari masyarakat.³¹ Tulus Tambunan mengatakan semakin tinggi etos kerja maka semakin meningkat pendapatan sedangkan jika etos kerja rendah maka pendaptan juga akan menurun.³²

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa etos kerja merupakan sikap dan pandangan seseorang terhadap pekerjaan sebagai hal yang benar dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan dan memuaskan.

²⁹Mohammad Irham, *Etos Kerja Persefektif Islam*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Ranira, 2012).

³⁰Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 71.

³¹Edy Sutrisna, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 105.

³² Tambunan, Tulus, *Perekonomian Indonesia Teri dan Temuan Empires*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2021), hlm. 25.

a. Etos Kerja dalam Persepektif Islam

Menurut Asifudin, “etos kerja Islami adalah kepribadian seseorang yang berkaitan dengan kerja yang dilihat dari sistem keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang menjadi dasar dalam kehidupannya”. Dan didukung dengan pendapat Tasmara, bahwa didalam etos kerja islam terdapat dorongan dalam menghindarkan dalam segala kerusakan dan mendekatkan pada suatu kesempurnaan serta ditujukan dalam mengurangi atau bahkan menghilangkan adanya suatu kerusakan dalam pekerjaannya. Beliau juga beranggapan bahwa etos kerja berisi moral yang dijadikan sebagai landasan dalam mencari ridha Allah, mencari kebahagiaan *fiddunya wal akhirah* (dunia dan akhirat). Jadi etos kerja ini tidak hanya sekedar bergerak dan bekerja saja tetapi berkenaan dengan kejujuran, semangat dan keahlian dalam bidangnya.

Bekerja keras dalam mencapai prestasi, pemenuhan kebutuhan, serta pencapaian kesuksesan merupakan hal pokok yang diharapkan semua manusia, dan ini membutuhkan etos kerja yang tinggi yang juga merupakan anjuran Islam terhadap semua hambanya. Ada atau tidaknya etos kerja dapat menentukan kesuksesan lahiriah, sedangkan sikap dan keagamaan dibutuhkan dalam mendapatkan kesuksesan jiwa atau batiniyah. Jadi dapat diketahui kesuksesan seseorang dapat diraih dengan adanya etos kerja islam yang tinggi. Hasan Al-Banna berpendapat bahwa Islam tidak mengharapakan seseorang untuk

menganggur dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan memperbaiki kondisi keluarganya.³³ Ini berarti Islam peduli terhadap etos kerja serta menganjurkan umatnya untuk selalu berusaha dan berdoa. Pendapat tersebut sejalan dengan al-Qur'an surat an-Najm ayat 39:

Artinya: Dan bahkan manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.

Ayat di atas menjelaskan bahwa usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil, maksudnya seseorang itu pasti mendapat sesuatu sesuai dengan apa yang diusahakan. Misalnya seseorang mempunyai keinginan untuk mendapatkan bonus tambahan, sedangkan dia tidak mempunyai etos kerja sama sekali, dapat dipastikan dia tidak akan pernah mendapatkan bonus tambahan itu dengan harapannya. Tapi sebaliknya, jika dia mempunyai etos kerja yang bagus pasti dia mampu mendapatkan bonus tersebut karena usaha tidak pernah mengkhianati hasil.

Perilaku dan sikap yang termasuk etos kerja Islami harus dimiliki oleh para pemimpin dan pelaku bisnis dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Perilaku dan sikap yang mencirikan seseorang memiliki etos kerja Islam yaitu menghargai waktu, ikhlas, dan jujur.

³³ Abdul Azis, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 119.

b. Faktor- Faktor Mempengaruhi Etos Kerja

Menurut Panji Anoraga, bahwa etos kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:

1) Agama.

Etos kerja yang rendah secara tidak langsung dipengaruhi oleh rendahnya kualitas keagamaan dan orientasi nilai budaya yang *konservatif* turut menambah kokohnya tingkat etos yang rendah.

2) Budaya

Kualitas etos kerja dipengaruhi oleh sistem orientasi nilai budaya masyarakat yang bersangkutan. Masyarakat yang memilih sistem nilai budaya akan memiliki etos kerja yang tinggi dan sebaliknya, masyarakat yang memiliki sistem budaya yang *konservatif* akan memilih etos kerja yang rendah, bahkan bisa sama sekali tidak memiliki etos kerja.

3) Kondisi Lingkungan dan Geografis

Etos kerja dapat muncul dikarenakan faktor kondisi geografis. Lingkungan alam yang mendukung mempengaruhi manusia yang berada didalamnya melakukan usaha untuk dapat mengelola dan mengambil manfaat dan bahkan dapat mengundang pendatang untuk turut mencari penghidupan dilingkungan tersebut.

4) Pendidikan

Etos kerja tidak dapat dipisahkan dengan kualitas sumberdaya manusia. Peningkatan sumber daya manusia akan membuat seseorang mempunyai etos kerja keras.

5) Struktur ekonomi

Tinggi rendahnya suatu etos kerja masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur ekonomi yang mampu memberikan *insentif* bagi anggota masyarakat untuk bekerja keras dalam menikmati hasil kerja mereka dengan penuh.³⁴

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja adalah agama, budaya, kondisi lingkungan atau geografis, pendidikan, struktur ekonomi. Etos kerja harus dimulai kesadaran akan pentingnya arti tanggung jawab.

c. Ciri-ciri etos kerja

Ciri-ciri yang mempunyai etos kerja akan tampak dalam sikap tingkah lakunya. Adapun ciri-ciri etos kerja menurut toto Tasmara yang dikutip oleh Nanda Hidayan Sono dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kecanduan terhadap waktu
- 2) Memilih moralitas yang bersih
- 3) Memilih kejujuran
- 4) Memilih komitmen
- 5) Istiqomah kuat pendirian

³⁴Bisri Ahmad, *Etos Kerja Islam Dalam Lembaga Keuangan Syariah di BMT Istiqimah Karangrejo*, Dikutip Melalui Repo.iain-tulungagung.ac.id.

- 6) Disiplin
- 7) Konsekuen berani menghadapi tantangan
- 8) Percaya diri
- 9) Kreatif
- 10) Bertanggung jawab
- 11) Memiliki harga diri
- 12) Memiliki jiwa kepemimpinan
- 13) Hidup berhemat dan efisien
- 14) Mandiri
- 15) Tangguh dan pantang menyerah
- 16) Memiliki jiwa wirasusta
- 17) Memiliki semangat perubahan.³⁵

Berdasarkan ciri-ciri tersebut diatas beberapa diantaranya yaitu menghargai waktu sehingga tidak terbuang sia-sia, dimana waktu sangat berharga bagi setiap manusia. Selain itu juga bersikap jujur dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Sehingga ketika seseorang sudah memiliki ciri-ciri etos kerja yang baik maka akan membuahkan hasil yang baik juga.

d. Indikator Etos Kerja

Beberapa indikator yang dapat mengukur etos kerja yaitu:

³⁵Sono Nanda Hidayan, *Etos Kerja islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi*, dalam jurnal.unej.ac.id, hlm. 415.

1) Kerja Keras

Kerja keras ialah berusaha sekuat tenaga untuk dapat mencapai sasaran yang ingin dicapai dengan manfaat waktu yang optimal sehingga terkadang tidak mengenal waktu, jarak dan kesulitan yang dihadapi.

2) Disiplin

Disiplin sebagai suatu sikap penghormatan, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan, peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak dan menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

3) Tanggung Jawab

Tanggung jawab yaitu memberikan asumsi bahwa pekerjaan yang dilakukan merupakan suatu yang harus dikerjakan dengan ketentuan dan kesungguhan.

4) Rajin

Bekerja secara teratur, rajin, keras hati, dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaannya.³⁶

5. Daya Saing

Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan

³⁶Elysa Namora Hasibuan, Pengaruh Etos Kera Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Dalam Persepektif Islam, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, November 2021).

berkelanjutan, atau kemampuan menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan.

Mendefinisikan daya saing sebagai kemampuan suatu perekonomian nasional yang mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang berkelanjutan. komponennya meliputi kebijakan yang tepat, institusi yang sesuai, karakter ekonomi yang mendukung, terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan.

Martin menyatakan konsep daya saing suatu negara atau daerah mencakup beberapa elemen utama sebagai berikut:

- a. Meningkatkan taraf hidup masyarakat
- b. Mampu berkompetensi dengan baik
- c. Dapat menyediakan lapangan kerja
- d. Pembangunan yang bersekenambungan dan tidak merugikan orang lain³⁷

Menurut Tambunan terdapat beberapa faktor yang mendukung daya saing diantaranya adalah keahlian atau tingkat pendidikan kerja, keahlian pengusaha, ketersediaan modal, sistem organisasi dan manajemen yang baik (sesuai kebutuhan bisnis), ketersediaan teknologi, ketersediaan informasi, dan lain-lain. Tambunan mengatakan daya saing sedikit maka pendapatan akan meningkat dan sebaliknya juga jika daya saing banyak maka pendapatan akan menurun.³⁸ Pada dasarnya secara umum daya saing

³⁷Anonim, *Propil dan Pemetaan Daya Saing Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 18

³⁸ Tambunan, Tulus, *Perekonomian Indonesia Teri dan Temuan Empires*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2021), hlm. 25.

didefinisikan sebagai kemampuan dari suatu individu untuk menunjukkan keunggulan dalam hal tertentu, dengan cara memperlihatkan situasi dan kondisi yang paling menguntungkan, hasil kerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Sehingga faktor yang paling dipertahankan dalam daya saing adalah keunggulan.

Daya saing merupakan produktivitas yang didefinisikan sebagai output yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat relatif yang dimilikinya atau biasa kita sebut keunggulan kompetitif. Pentingnya daya saing yaitu mendorong produktivitas dan meningkatkan kemampuan mandiri, dapat meningkatkan kapasitas ekonomi, dan kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi.

a. Daya Saing dalam Perspektif Islam

Islam mengajarkan bagi pelaku usaha untuk memperhatikan kualitas dan keberadaan produk. Islam melarang melakukan jual beli yang belum jelas (*Gharar*) bagi pembelinya. Barang yang di jual harus terang dan jelas kualitasnya sehingga para pembeli dapat dengan mudah dengan mudah memberi penilaian. Tentang kualitas dan keberadaan produk Allah SWT, berfirman dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 267:

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bersedekahkan dari sebaik-baik hasil usahamu dan dari apa yang kamu tumbuhkan untukmu dari bumi, dan jangan sengaja memiik yang busuk kamu sedekahkan, padahal

kamu sendiri tidak mau menerimanya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah Allah Maha Kaya lagi Maha terpuji.

Ayat di atas menjelaskan tentang bahwa yang memiliki suatu usaha bahwa aturan-aturan dalam berwirausaha harus sesuai dengan ketentuan Al-Quran dan Hadits.

b. Faktor-Faktor Utama Mengimbangi Daya Saing

- 1) Ancaman pesaing baru, kuat atau lemah.
- 2) Ancaman produk baru atau jasa kuat atau lemah.
- 3) Tingginya persaingan di antara produk-produk yang ada, kuat atau lemah.
- 4) Kekuatan tawar-menawar antara pemasok bahan baku dan produk, kuat atau lemah.
- 5) Kekuatan tawar-menawar antara pembeli dan pelanggan, kuat atau lemah.
- 6) Daya tarik.³⁹

c. Indikator Daya Saing

Beberapa indikator yang dapat mengukur daya saing yaitu:

1) Keunikan produk

Keunikan produk adalah keunikan yang dimiliki oleh produk yang dihasilkan sehingga membedakan. Sebagai sebuah terobosan yang dihasilkan wirausaha dalam menuangkan hasil atau ide-ide atau gagasan sehingga menciptakan suatu yang berbeda atau unik dari yang lain, sehingga mampu memiliki daya tarik bagi pelanggan. Atau sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk

³⁹Saiman Leonardus, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 125-126

mendapat perhatian, agar produk yang dijual mau dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi suatu keinginan atau kebutuhan dari seorang konsumen.

2) Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan diartikan sebagai berfokus untuk memenuhi kebutuhan serta dapat memenuhi harapan para penjual atau pelanggan. Pelayanan yang terbaik supaya mampu bertahan dan tetap menjadi kepercayaan pelanggan. Terciptanya kepuasan pelanggan dapat memberikan manfaat diantaranya hubungan baik antara penjual dan pembeli.

3) Harga Bersaing

Harga bersaing adalah kemampuan wirausaha untuk menghasilkan produk dengan harga yang mampu bersaing dikalangan masyarakat, dengan terciptanya suatu produk yang unik dan berkualitas, wirausaha harus mampu menyesuaikan harga supaya harga tersebut sesuai dengan daya beli pelanggan (terjangkau) dalam kata lain tidak membebani pelanggan.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah gambaran penelitian terdahulu mengenai pengaruh etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha, sebagai berikut:

⁴⁰Imawan Riswandha, *Peningkatan Daya Saing*, Skripsi Fakultas Ekonomi Sosial dan Ilmu Politik.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Ulif Risky Ramdani ⁴¹	Pengaruh Etos Kerja Islami dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Sumenang Kediri.	Penelitian ini akan fokus pada pada dua hal yang etos kerja islam dan relasinya dalam meningkatkan keberhasilan.
2.	Sarah Hanifah ⁴²	Etos Kerja Etnis Madura di Pasar Grosir Surabaya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.	Dalam penelitian ini akan membahas tentang etos kerja islam dan bagaimana penerapannya oleh pedagang muslim di Pasar Ampel Serabaya
3.	Azis Maulana Akhsan ⁴³	Etos Kerja Islam Dalam Meningkatkan Keberhasilan usaha.	Penelitian ini berfokus pada etos kerja islam untuk meningkatkan keberhasilan usaha, penelitian ini menggunakan penelitaian kualitatif.
4.	Sunarti Zainul Aripin ⁴⁴	Analisis Starategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UNKM (Studi Kasus Padabatik Deajeng Solo)	Variabel independen pada peneliti ini menggunakan teori daya saing secara umum, serta teknik pengumpulan datanya dengan dokumentasi, wawancara, dan obsevasi, jenis

⁴¹Skiripsi Ramdani Ulif Risky, *Pengaruh Etos Kerja Islam dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Semenang Kediri*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Maret 2018).

⁴²Skiripsi Hanifah Sarah, *Etos Kerja Etnis Madura di Pasar Grosir Surabaya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, September 2019).

⁴³Skiripsi Akhsan Azis maulana, *“Etos Kerja Islam Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha”*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah: Surabaya, Juni 2019).

⁴⁴Arifin Sunarti Zainul, *“Analisis Starategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UNKM (Studi Kasus Padabatik Deajeng Solo)”*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 29, No 2 tahun 2015, hlm 1-11

			penelitiannya deskriptif.
5.	Nur Fuad ⁴⁵	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Daya Saing Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Pada Koperasi Anugrah Mega Mandiri Manado)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan daya saing berpengaruh terhadap kinerja koperasi. Metode yang digunakan adalah metode asumsi klasik dan analisis linear berganda.
6.	Elysa Namora Hasibuan ⁴⁶	Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Dalam Persepektif Islam	Dalam penelitian ini akan membahas tentang pengaruh etos kerja terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan dalam perspektif islam dan bagaimana pendapatan nelayan setelah dalam menerapkan etos kerja yang baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pikir disusun dengan berdasarkan pada tujuan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.⁴⁷

⁴⁵Fuad Nur, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Daya Saing Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada Koperasi Anugrah Mega Mandiri Manado)". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akutansi*, Vol 5, No 2 tahun 2017, hlm 1-28.

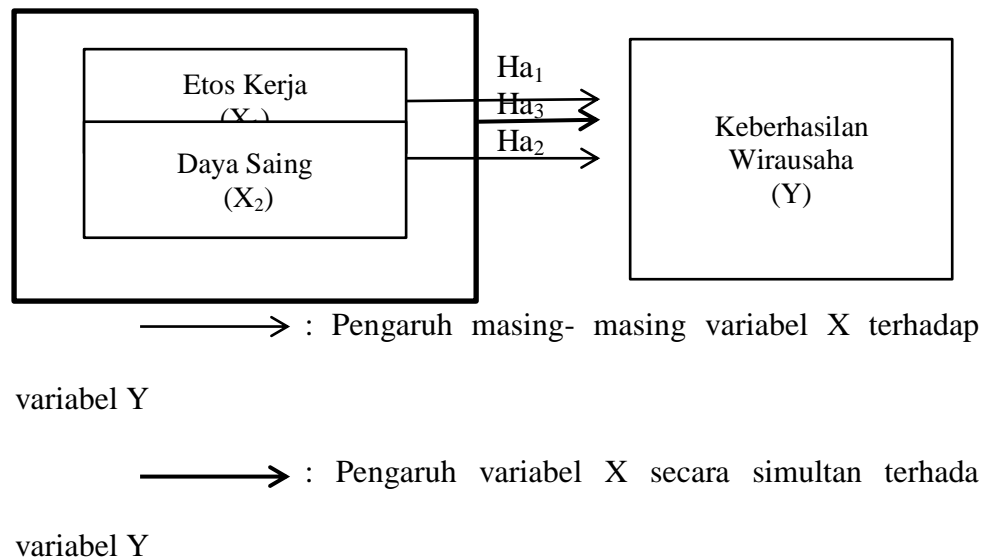
⁴⁶ Elysa Namora Hasibuan, Pengaruh Etos Kera Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Dalam Persepektif Islam, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, November 2021).

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

Kerangka pikir merupakan gambaran yang dilakukan untuk memberikan pengertian dari segi variabel - variabel dalam suatu penelitian.

Ditinjau dari jenis hubungan variabel, maka termasuk hubungan sebab akibat suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain, sehingga variabel bebas adalah Etos Kerja (X_1), Daya Saing (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah Keberhasilan Wirausaha (Y).

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Kerangka pikir di atas untuk menjawab permasalahan pada rumusan masalah yaitu etos kerja dan daya saing berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi yang belum terbukti, hipotesis masih bersifat pendahuluan. Penyajian hipotesis hanya menjelaskan fenomena dan kemungkinan jawaban atas pertanyaan peneliti, riset jika hasil atau fakta dikompirmasi, hipotesis diterima. Oleh karena itu hipotesis awal yang harus di konfirmasi. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Sehubung dengan pengamatan dan penelitian diatas permasalahan yag terjadi maka peneliti mengemukakan dugaan yaitu:

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu
 H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu
2. H_{a2} : Terdapat pengaruh daya saing terhadap keberhasilan wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu
 H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh daya saing terhadap keberhasilan wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu
3. H_{a3} : Terdapat pengaruh etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu
 H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Waktu penelitian dimulai dari Bulan Juni 2022 sampai dengan Bulan Mei 2023

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan akan menganalisis hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan pengaruh etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha.⁴⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah segala sesuatu yang meliputi seluruh karakteristik atau sipat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diterapkan untuk dipelajari. Populasi bukan hanya orang tapi juga objek dan benda-benda

⁴⁸Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004), hlm. 13.

alam yang lain. Populasi bukan juga sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu yang memiliki usaha/bisnis, berjumlah 50 orang Laki-laki sebanyak 18 orang dan Perempuan sebanyak 32 orang di Desa Huraba Kecamatan Siabu yang memiliki usaha.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jadi sampel dari penelitian ini merupakan sebagian Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu. Adapun karakteristik sampel pada penelitian ini yaitu sebagian dari Masyarakat yang dimana sesuai dengan indikator-indikator penelitian diatas. Penelitian ini menggunakan *teknik sensus*. Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁴⁹

Berdasarkan penelitian karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Wirausaha di Desa Huraba Kecamatan Siabu yaitu sebanyak 50 orang responden. Dengan demikian penggunaan

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PTRineka Cipta, 2013) hlm. 107.

seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

D. Sumber Data

Data primer adalah Data yang diperoleh langsung dari responden. Pengolahan Data primer dengan cara membagikan kuesioner (angket penelitian) kepada objek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti akan membagikan kuesionernya dan wawancara. Mencatat adalah salah satu cara untuk mendapatkan data primer.⁵⁰

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lembaga yang diteliti dan dilihat dari dokumentasi lembaga yang diteliti, buku- buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu wadah yang diperoleh untuk pengambilan data yang diperlukan dalam menganalisis data. Teknik yang biasa dilakukan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian disebut dengan instrumen pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan tertulis

⁵⁰Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 121.

kepada responden untuk dijawab.⁵¹ Penyebaran kuesioner yang digunakan akan memperoleh data variabel penelitian, untuk pengukurannya digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.1
Nilai Indikator Skor Angket

Kategori setuju (SS)	Skor	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang setuju (KS)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan angket agar tidak lari dari permasalahan yang diteliti maka peneliti menyusun angket dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor soal
1	Keberhasilan wirausaha	1. Pendapatan dan efisiensi wirausaha 2. Daya saing dan etika wirausaha 3. Citra baik 4. Pemasaran usaha	1,2 3,4 5 6
2	Etos kerja	1. Kerja keras 2. Disiplin kerja 3. Jujur dalam bekerja 4. Tanggung jawab dalam bekerja 5. Rajin	1 2 3 4 5
3	Daya saing	1. Keunikan produk 2. Kualitas produk 3. Harga bersaing	1 2 3

⁵¹ *Ibid*, hlm. 199.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk membentuk informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau keyakinan pribadi.⁵²

Adapun yang peneliti lakukan dalam metode wawancara ini adalah melakukan wawancara dengan Subur dan Riski selaku wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu, sehingga mendapatkan data mengenai pengaruh etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha.

3. Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara, digunakan juga metode dokumentasi untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁵³ Dokumentasi dalam penelitian ini

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2017), hlm.231.

⁵³ Ahmad Zainuri, *Pendidikan Karakter Melalui Konsep Boarding School*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 18-19.

berupa catatan dan informasi yang didapat, dan gambar kegiatan penelitian, seperti aktivitas mewawancarai pada saat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Uji instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas berikut penjelasan tentang uji validitas dan uji reliabilitas yaitu:

- a. Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ujian validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang perlu diganti karena dianggap tidak relevan.⁵⁴
- b. Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika respon seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Semakin tinggi keofisein maka realibitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.⁵⁵

2. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji linearitas, dan uji heterokadestisitas.

⁵⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2013), hlm. 166.

⁵⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 33.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak.⁵⁶ Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal.

- 1) Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya etos kerja dan daya saing berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari H_0 diterima, artinya etos kerja dan daya saing berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha.

b. Uji Linearitas

Merupakan uji yang digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear berganda. Uji linearitas adalah penurunan atau peningkatan suatu kuantitas dalam satu variabel yang diikuti secara linear. Uji linearitas digunakan untuk memperoleh informasi terkait apakah data yang didapatkan berhubungan linear atau tidak. Pengujian dijalankan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $< 0,005$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

⁵⁶Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hlm. 55.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat kolerasi yang tinggi terhadap variabel independen dalam model regresi linear berganda.⁵⁷ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.⁵⁸ Adapun kriteria uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolonieritas dan jika nilai VIF > 5 maka terjadi multikolonieritas.
- 2) Nilai tolerance $< 0,05$ maka terjadi multikolonieritas dan jika nilai VIF $> 0,05$ maka terjadi multikolonieritas .

b. Uji Heterokedastisitas

Adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik. Heterokedestisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengujian terhadap model regresi.⁵⁹

Jika terjadi persamaan sehingga terjadilah heterokedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada terjadi persamaan maka heterokedastisitas tidak akan terjadi. Hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji *Spearman Rho*. Adapun kriteria pengujian

⁵⁷ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lirise*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 383

⁵⁸ Imam Ghojali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*,(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 103

⁵⁹ Dwi Prianto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 113

heterokedastisitas jika nilai signifikan etos kerja dan daya saing diperoleh lebih dari 0.005 artinya tidak heterokedastisitas.⁶⁰

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linear berganda adalah kelanjutan setelah uji instrument dan uji asumsi klasik. Analisis berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel indeviden dua atau lebih.⁶¹

Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh etos kerja (X1), daya saing (X2) terhadap keberhasilan wirausaha (Y). Analisis berganda dapat diketahui dengan menggunakan rumus atau persamaan regresi berganda dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y	: Variabel dependen
a	: Konstanta
b ₁ b ₂	: Konstanta variabel X terhadap Y
X	: Variabel independen
e	: <i>Standar of eror</i>

Dari persamaan rumus di atas maka persamaan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kw = a + b_1 Ek + b_2 Ds + e$$

Keterangan

Kw	: Keberhasilan Wirausaha
----	--------------------------

⁶⁰ Ghojali, hlm. 134

⁶¹ Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64

- a : Konstanta
- b : Konstanta variabel X dan Y
- Ek : Etos kerja
- Ds : Daya saing
- e : *Standart of error*

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari koefisien determinan (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan persentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi biasanya berada antara 0 sampai dengan 1. Jika semakin tinggi nilai koefisien determinasinya maka semakin erat hubungannya antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁶²

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Etos Kerja dan Daya Saing) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Keberhasilan Wirausaha). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujuannya sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara parsial terhadap pengaruh terhadap variabel dependen.

⁶² Jaka Sriyana, *Metodologi Regresi Data Panel*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hlm. 53

2) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen secara persial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F).

Adalah pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas dapat diterapkan dalam model secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji simultan (uji F) biasanya dilakukan dengan cara perbandingan hasil nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.⁶³

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2012), hlm.250.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa

1. Sejarah Singkat Desa Huraba Kecamatan Siabu

Desa Huraba Kecamatan Siabu adalah nama kampung dan kerajaan Nasution turunan dari Siantar dan nama ini sebenarnya waktu mendirikan kampung Huraba tidak ada perencanaan, mendirikan kampung ini disebabkan karena pada zaman dahulu hanya sekedar tempat istirahat atau yang disebut dengan mangaraba, tetapi selama istirahat di kampung itu lahirlah tujuh orang anak dari rombongan itu, itu sebabnya para raja dari kerajaan Nasution Jambu mendirikanlah kampung dengan nama Huraba.

Mulanya Huraba ini setelah keluar dari Huta Siantar mendirikan Huta (benua) disalah satu pegunungan bernama Tor Simanganjur, tetapi karena suatu penyakit massal, mereka meninggalkan Tor Simanganjur lalu pindah mencari tanah yang akan menjadi kampung, kemudian didapatilah Huraba sekalipun tidak direncanakan semulanya, singkatnya sebagai yang diuraikan terdahulu mereka meraba-raba mendirikan kampung. Dan yang mendirikan kampung Huraba Kecamatan Siabu adalah Raja Nasution Jambu, Nasution Huraba ini berkembang dan berasal dari patuan batangari. Penuturan raja Nasution Jambu sebagai berikut:

- a. Sutan Kumala pewaris kerajaan di Huraba
- b. Dja Bilang Todung Api menjadi raja di Simaninggir
- c. Sutan Kumala Sian menjadi raja di Siabu
- d. Sutan Batangari menjadi raja di Pangaranbira Barumun⁶⁴

Dengan berjalannya waktu, Desa Huraba Kecamatan Siabu kini dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Kasmir Dalimunte.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terbangunnya tata kelola pemerintahan Desa yang baik guna meningkatkan dan mewujudkan Desa Huraba yang adil, makmur, sejahtera dan bermartabat.

b. Misi

Mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Huraba melalui pemanfaatan melalui potensi desa. Dan meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai tarap kehidupan yang lebih baik

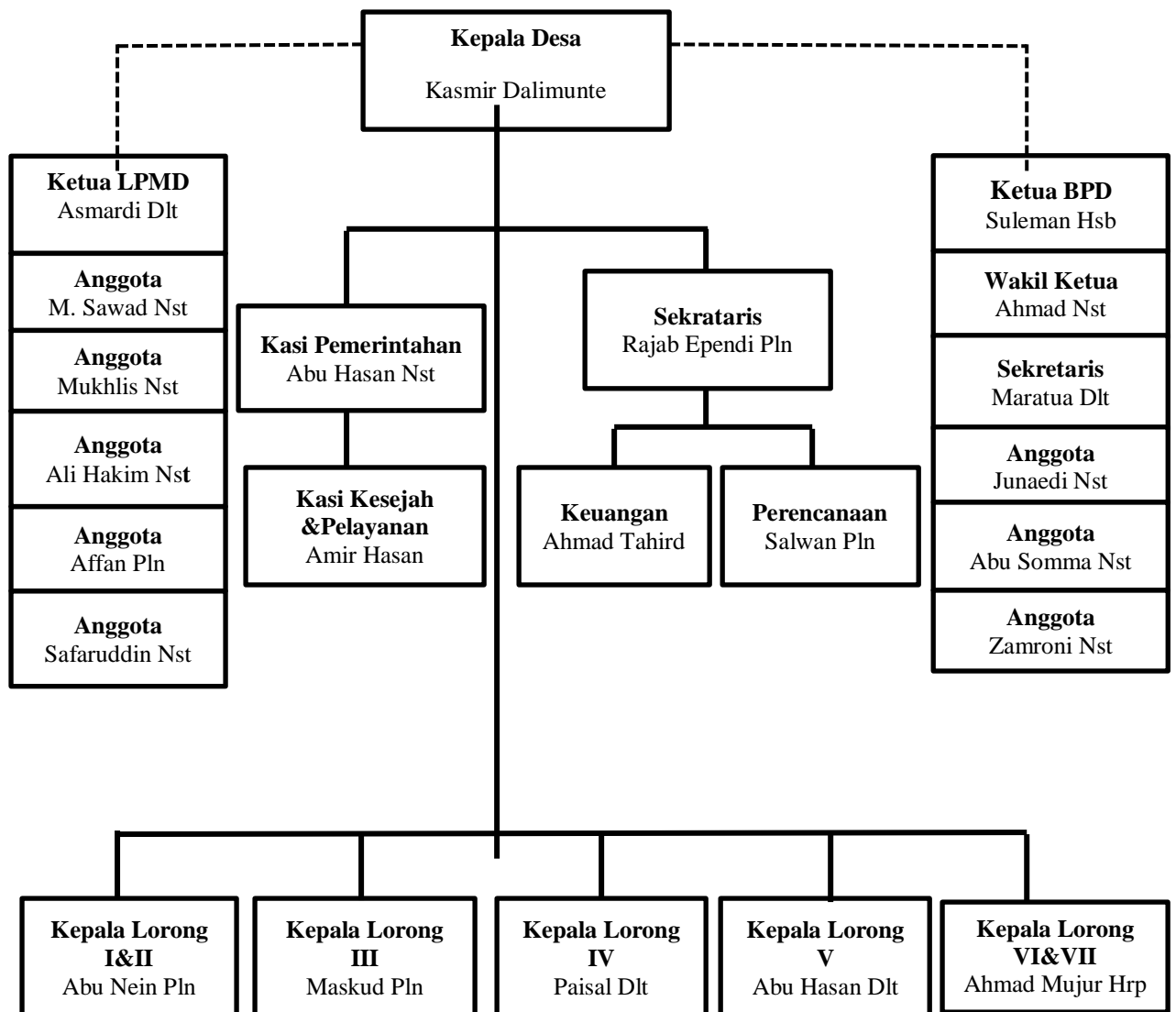
3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok Desa Huraba agar Desa Huraba terarah kearah dan tujuan yang diinginkan. Struktur organisasi dijadikan wadah dari pelaksanaan kegiatannya dan mencerminkan atas pendeklarasian wewenang dan tanggung jawab

⁶⁴ Hasi Wawancara dengan Iskandar Muda Nasution Keturunan Raja Pemilik Desa Huraba Kecamatan Siabu 27 Februari 2023

terhadap masing-masing bagian dalam Desa yang disusun dengan pertimbangan yang sempurna dengan menempatkan dan menetapkan orang-orang pada Desa Huraba yang harus sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan atau keahlian yang dimiliki sehingga suatu tujuan dapat tercapai dengan efektif.

GAMBAR IV. 1
Struktur Pemerintahan Desa Huraba Kecamatan Siabu



B. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Istrumen

1. Hasil Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur, konsep validitas mengacu pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan sebuah simpulan yang dibuat dari berdasarkan dari hasil tes.

Deskripsi dan karakteristik dari responden antara lain: nama responden, usia responden, jenis kelamin responden. Kemudian angket tersebut dibagikan kepada masing-masing responden untuk menjawab beberapa pertanyaan.

Untuk mengetahui validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dicari dengan signifikansi 5% , dan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2787 maka pernyataan tersebut disebut valid. Adapun hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 5 butir pernyataan etos kerja yaitu:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Etos Kerja

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,744	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=50-2=48$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2353	Valid
2	0,750		Valid
3	0,650		Valid
4	0,651		Valid
5	0,649		Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 Tahun 2023

Berdasarkan Tabel IV.1 untuk variabel etos kerja, r_{tabel} dengan jumlah sampel 50 orang, pada tariff signifikan 5% dengan nilai r_{tabel}

statistic, sebesar 0,2353. Sedangkan rhitung dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* (rhitung), maka dilihat dari pernyataan 1 sampai 5 dinyatakan valid karena masing-masing rhitung dari masing-masing pernyataan lebih besar daripada rtabel maka semua item pernyataan pada variabel etos kerja valid.

Adapun hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 3 item pernyataan daya saing sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Daya Saing (X₂)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,784	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=50-2=48$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2353	Valid
2	0,783		Valid
3	0,801		Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji validitas untuk tabel IV.2 untuk variabel daya saing rtabel dengan jumlah sampel 50, pada taraf signifikan 5% dengan nilai rtabel statistik, sebesar 0,2353 Sedangkan rhitung dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* (rhitung), maka dilihat dari pernyataan 1 sampai 3 dinyatakan valid karena masing-masing rhitung dari masing-masing pernyataan lebih besar daripada rtabel maka semua item pernyataan pada variabel daya saing valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Wirausaha (Y)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,587	Instrumen valid jika	Valid

2	0,645	$r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=50-2=48$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2353	Valid
3	0,515		Valid
4	0,642		Valid
5	0,719		Valid
6	0,616		Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji validitas untuk tabel IV.3 untuk variabel keberhasilan wirausaha r_{tabel} dengan jumlah sampel 50, pada taraf signifikan 5% dengan nilai r_{tabel} statistik, sebesar 0,2353 Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* (r_{hitung}), maka dilihat dari pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid karena masing-masing r_{hitung} dari masing-masing pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} maka semua item pernyataan pada variabel keberhasilan wirausaha valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan lain sebagainya, namun ide utama dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Jadi fokus utama dalam uji reliabilitas adalah data yang dihasilkan dapat dipercaya.

Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*, jika *Cronbach Alpha* > 0,60. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Etos Kerja	0,723	5	Reliabel
Daya Saing	0,696	3	Reliabel
Keberhasilan Wirausaha	0,639	6	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 Tahun 2023

Hasil uji realibilitas untuk etos kerja pada tabel IV.4 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,723 sehingga $0,723 > 0,60$ adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk daya saing diperoleh nilai *Cronbach* 0,696 sehingga $0,696 > 0,60$ adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas keberhasilan wirausaha diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,639 sehingga $0,639 > 0,60$ adalah reliabel.

C. Hasil Uji Analilis Data

1. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memperoleh informasi terkait apakah data yang didapatkan distribusinya normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dari hasil uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test*.

Tabel IV.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35821217

Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.065
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.5 diperoleh nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 200 sehingga $200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal dan syarat uji parametric dapat terpenuhi.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memperoleh informasi terkait apakah variabel etos kerja dan daya saing memiliki hubungan yang linear dengan variabel keberhasilan wirausaha di Desa Huraba Kecamatan Siabu. Tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas Etos Kerja Terhadap Keberhasilan Wirausaha

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F		Sig.
KW * EK	Between Groups	(Combined)	206.491	9	22.943	8.817	.000
		Linearity	196.737	1	196.737	75.603	.000
		Deviation from Linearity	9.754	8	1.219	.469	.871
		Within Groups		104.089	40	2.602	
Total			310.580	49			

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 Tahun 2023

Hasil uji linearitas variabel etos kerja terhadap keberhasilan wirausaha pada tabel IV.6 diperoleh nilai taraf signifikan *linearity* sebesar 000. Sehingga $000 < 0,05$ dapat disimpulkan terhadap hubungan yang linear antara variabel etos kerja terhadap keberhasilan wirausaha. Adapun hasil linearitas daya saing terhadap keberhasilan wirausaha sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas Daya Saing Terhadap Keberhasilan Wirausaha

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
KW	Between Groups	(Combined)	221.554	7	31.651	14.932	.000
		Linearity	198.244	1	198.244	93.526	.000
DS		Deviation from Linearity	23.310	6	3.885	1.833	.116
	Within Groups		89.026	42	2.120		
	Total		310.580	49			

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 Tahun 2023

Hasil uji linearitas daya saing terhadap keberhasilan wirausaha pada tabel IV.7 diperoleh nilai taraf signifikan *linearity* sebesar 000. Sehingga $000 < 0,05$ dapat disimpulkan terhadap hubungan yang linear antara variabel daya saing terhadap keberhasilan wirausaha.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi multikolinearitas apabila $VIF < 5$ dan nilai $tolerance > 0,05$. Adapun hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel IV.8
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.880	1.826		2.673	.010		
	EK	.523	.155	.437	3.378	.001	.370	2.705
	DS	.682	.195	.452	3.492	.001	.370	2.705

a. Dependent Variable: KW

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa nilai *Inflation Factor* (VIF) dari variabel etos kerja adalah 2,705 variabel daya saing 2,705. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas < 10 sehingga dapat ditentukan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *tolerance* untuk variabel etos kerja adalah 370 dan variabel daya saing 370. Jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel diatas $> 0,1$. Sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan penilaian hasil dari tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel dan daya saing .

d. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji *spearman Rho*. Adapun hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji Heterokedastisitas

Correlations					
			EK	DS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	EK	Correlation Coefficient	1.000	.683**	.032
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.826
		N	50	50	50
	DS	Correlation Coefficient	.683**	1.000	.082
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.570
		N	50	50	50
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.032	.082	1.000
		Sig. (2-tailed)	.826	.570	.
		N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV.9 diperoleh nilai signifikan dari variabel etos kerja sebesar $826 > 0,05$ dan daya saing $570 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dibawah maka persamaan yang digunakan adalah $KP = 4,880 + 523Ek + 682Ds + a$ yang akan di interpretasikan yang dapat dilihat pada Tabel IV.10 berikut:

Tabel IV.10
Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.880	1.826		2.673	.010
EK	.523	.155	.437	3.378	.001
DS	.682	.195	.452	3.492	.001

a. Dependent Variable: KW

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 Tahun 2023

Tabel IV. 10 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$KP = 4,880 + 523Ek + 682Ds + a$$

- 1). Nilai konstanta adalah sebesar 4,880 satuan yang berarti jika etos kerja dan daya saing dianggap konstanta atau nialinya 0, maka keberhasilan wirausaha sebesar 4,880 satuan.
- 2). Nilai koefisien regresi variabel etos kerja sebesar 523 satuan berarti bahwa setiap peningkatan etos kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan etos kerja sebesar 523 satuan. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara etos kerja dengan keberhasilan wirausaha.
- 3). Nilai koefisien regresi variabel daya saing sebesar 682 satuan berarti bahwa setiap peningkatan daya saing sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan daya saing sebesar 682 satuan. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara daya saing dengan keberhasilan wirausaha.

4. Hasil Uji Hipotesis

Sugiono mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis umumnya di uji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara persial atau satu persatu.

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.11
Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.697	1.387
a. Predictors: (Constant), DS, EK				
b. Dependent Variable: KW				

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 Tahun 2023

Berdasarkan uji determinan R^2 Tabel IV.11 menunjukkan nilai R sebesar 842 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 697 atau 69,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha sebesar 69,7% sehingga dan sisanya 30,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Uji Persial (t)

Adapun hasil uji persial (t) sebagai berikut:

Tabel IV.12
Uji Persial (t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.880	1.826		2.673	.010
	EK	.523	.155	.437	3.378	.001
	DS	.682	.195	.452	3.492	.001

a. Dependent Variable: KW

Sumber: Data diolah SPSS versi 23Tahun 2023

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df=(n-k-1)$ dengan jumlah responden (n) adalah 50, jumlah seluruh variabel adalah 2, serta tingkat kepercayaan (a) adalah 0,05. Sehingga $t_{\text{tabel}} df= (50-2-1) = 47$ diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,677$

Hasil uji t variabel etos kerja pada tabel IV. 12 diperoleh nilai t_{hitung} (3,378) > nilai t_{tabel} (1,677) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan wirausaha Masyarakat Desa huraba Kecamatan Siabu.

Hasil uji t variabel daya saing pada tabel IV. 12 diperoleh nilai t_{hitung} (3,492) > nilai t_{tabel} (1,677) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh daya saing terhadap keberhasilan wirausaha Masyarakat Desa huraba Kecamatan Siabu.

c. Uji Simultan (F)

Uji simultan dengan F digunakan untuk mengetahui apakah etos kerja dan daya saing secara simultan memiliki pengaruh yang positif atau negative terhadap keberhasilan wirausaha. Penguji variabel-variabel penelitian secara simultan dilakukan peneliti melalui *Output ANOVA*.

Tabel IV.13
Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	220.188	2	110.094	57.244	.000 ^b
Residual	90.392	47	1.923		
Total	310.580	49			
a. Dependent Variable: KW					
b. Predictors: (Constant), DS, EK					

Sumber: Data diolah Tahun versi 23 2023

Berdasarkan hasil uji simultan (F) Tabel IV.13 menunjukkan nilai $F_{\text{-tabel}}$ sebesar 57.244 $df = (n-k-1)$ dan dimana jumlah responden (n) adalah 50 dan jumlah seluruh variabel sebanyak 3, maka $F_{\text{-tabel}} df = (50-2-1) = 47$. Nilai $F_{\text{-tabel}}$ diperoleh sebesar 2,81 dan nilai $F_{\text{-hitung}}$ diperoleh sebesar 57,244. Jadi nilai $F_{\text{-hitung}} > F_{\text{-tabel}}$ ($57,244 > 2,81$), jadi H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Etos Kerja dan Daya Saing Terhadap Keberhasilan wirausaha Pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu” telah peneliti lakukan dengan menyebar angket sebanyak 50 responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dari hasil penelitian di olah menggunakan program computer SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Etos Kerja (X1) terhadap keberhasilan wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

Etos kerja adalah dapat diartikan sebagai pandangan bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil atau mencapai kesuksesan. Islam memandang bahwa bekerja adalah bagian dari kewajiban dalam kehidupannya. Dengan bekerja manusia dapat mengambil manfaat dari kehidupan dan dari masyarakat. Maka dapat dipahami bahwa etos kerja merupakan sikap dan pandangan seseorang terhadap kerja sebagai hal yang benar dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan dan memuaskan. Seorang wirausaha yang memiliki etos kerja yang baik akan berusaha menunjukkan suatu sikap, bertindak dan bekerja secara optimal. Beberapa hal yang dapat meningkatkan etos kerja seorang wirausaha seperti, pertama sikap dan perilaku yang ditunjukkan seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya/bisnisnya. Kedua cara berbicara seorang wirausaha kepada seorang pembeli. Jadi kesimpulannya etos kerja berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan wirausaha Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azis Maulana Akhsan yang berjudul “Etos Kerja Islam dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha” yang mengatakan etos kerja berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. Pengaruh daya saing terhadap keberhasilan wirausaha Masyarakat Desa Huranba Kecamatan Siabu.

Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan. Mendefinisikan daya saing sebagai kemampuan suatu perekonomian nasional yang mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang berkelanjutan. komponennya meliputi kebijakan yang tepat, institusi yang sesuai, karakter ekonomi yang mendukung, terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Selain etos kerja daya saing juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu. Beberapa hal yang dapat meningkatkan daya saing dapat dilihat dari cara seorang wirausaha membentuk strategi dan menjalankan strategi yang baik dan benar.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Sunarti Zainul Aripin. Tinggi rendahnya laba yang didapatkan oleh seorang wirausaha dapat dilihat dari standar seberapa banyak daya saingnya. Kondisi ini menggambarkan bahwa semakin sedikit daya saing dalam berwirausaha maka pendapatan dominan akan terus menerus meningkat.

3. Pengaruh etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha paa Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

Etos kerja dan daya saing merupakan faktor yang dapat mendukung atau mempengaruhi keberhasilan wirausaha. Etos kerja dan daya saing bukan hanya untuk seorang wirausahawan saja melainkan juga cocok dengan suatu perusahaan karena tingginya etos kerja dan daya saing di suatu perusahaan dapat mencerminkan berhasil atau tidaknya keberhasilannya. Hal ini bermakna efektif dan buruknya etos kerja dan daya saing wirausaha Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu dapat mempengaruhi keberhasilan wirausaha.

Hasil uji F menunjukkan F_{tabel} diperoleh sebesar 2,81 dan nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 57,244. $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ jadi H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

Hal ini menunjukkan bahwa etos kerja dan daya saing berpengaruh secara persial terhadap keberhasilan wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa etos kerja dan daya saing merupakan hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan wirausaha Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.

E. Keterbatasan Penelitian

Agar peneliti dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin maka pelaksana peneliti ini disusun dengan langkah-langkah yang terencana. Akan tetapi, dalam proses penyelesaian skripsi masih terdapat kendala karena dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden saat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga validitas data yang diperoleh akan berpengaruh.
2. Peneliti tidak mampu mengendalikan semua responden saat menjawab angket. Apakah responden hanya asal menjawab atau memang menjawab sendiri.
3. Keterbatasan dari variabel yang digunakan yaitu peneliti hanya mengambil dua variabel yaitu etos kerja dan daya saing dari beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan wirausaha .

Walaupun demikian peneliti berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang terjadi tidak mengurangi makna penelitian ini. Sehingga dengan segala kerja keras upaya dan bantuan semua, pihak skripsi ini dapat diselesaikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas mengenai Pengaruh Etos Kerja dan Daya Saing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu. Menggunakan metode analisis yang digunakan dapat disimpulkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan wirausaha. Hal ini bermakna semakin baik dan efektif etos kerja maka semakin meningkatnya pula keberhasilan wirausaha. Dengan demikian, untuk meningkatkan keberhasilan wirausaha maka dapat dilakukan dengan terus memperbaiki etos kerja dalam aktivitas bekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh daya saing terhadap keberhasilan wirausaha. Hal ini bermakna semakin baik strategi daya saingnya maka semakin meningkat pula pendapatan dan keberhasilan wirausaha. Untuk meningkatkan keberhasilan yang berwirausaha maka dapat dilakukan dengan terus memperbaiki strategi daya saingnya dalam aktivitas kerja.

Hasil uji F sebelumnya diperoleh hasil bahwa etos kerja dan daya saing berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan wirausaha Desa Huraba Kecamatan Sisbu.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Peneliti ini juga dapat menjadi bahan refesensi tambahan dipergustakaan Uin Syahada Padangsidempuan dan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Uin Syahada pada umumnya dan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya.

2. Bagi Wirausaha Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan supaya lebih memperhatikan etos kerja dan strategi daya saing wirausaha ketika melakukan pekerjaan dan memberikan motivasi agar terus meningkatkan keberhasilan wirausaha.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dengan menambahkan variabel lain yang mendukung keberhasilan wirausaha agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Basri, *Etos Kerja Islam dalam Lembaga Keuangan Syariah di BMT Istiqomah Kurangrezo*, 2015, Dikutif melalui repo.iain-tulungagung.ac.id.
- Anonim, *Profil dan Pemetaan Daya Saing Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Aris Wijanarto, *Faktor Kunci Keberhasilan UMKM Kreatif*, Jakarta: Grasindo, 2016.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004.
- Buchri Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. 3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si, dan Windari, S.E., M.A, *Belajar Mudah Akutansi*, Rawa Mangun: Prenadamedia, 2019.
- Edy Sutrisna, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: 2009.
- Elysa Namora Hasibuan, *Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan dalam Persepektif Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, November, 2021.
- Enizar, *Hadia Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hasan Ali, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Hasil Wawancara Dengan (Rajab Ependi) Sekretaris Desa Huraba Kecamatan Siabu Tanggal Rabu 10 Agustus 2022, 10:00 Wib.
- Hasil Wawancara Dengan (Subur) Masyarakat wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu Tanggal Minggu 14 Agustus 2022, 10:00 Wib.
- Hasil Wawancara Dengan (Indri) Masyarakat wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu Tanggal Minggu 14 Agustus 2022, 12:00 Wib.
- Hasil Wawancara Dengan (Riski) Masyarakat wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu Tanggal Minggu 14 Agustus 2022, 15:00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Iskandar Muda Nasution S.E Keturunan raja Pemilik Desa Huraba kecamatan Siabu 27 Februari 2023.

Hendro, *Dasar- dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, Memasuki Dunia Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2011.

<http://jurnal-sdm.blogspot.as.co.id/2010/10etos-kerja-definisi-fungsi-cara.html>, di unduh tanggal 15 Juni 2022.

<http://publikasi.ndinus.as.id/index.php/semantic/artickel/view/28/187>, diunduh tanggal 20 juni 2022.

Leonardus Saiman, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Maulana Akshan Azis, *Etos Kerja Islam Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha*, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Mashuri, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Wirausaha*, Jurnal Ilmiah Ekonomi, Vol 08. No 01, Juni 2019.

Maya Sari, *Enterpreneur Terhadap Kinerja UKM di Kota Medan*. (Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis, Vol. 14, No. 1 Maret 2014.

Mohammad Irham, *Etos Kerja Persefektif Islam*, Skripsi: Fakulta Ushuluddin IAIN Ar-raniry.

Mudjiyanto, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Jakarta: Graha Ilmu, 2006.

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Muhammad Abrar Hutagalung, *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Masyarakat Pada Bank Syariah* (Jurnal Al-Qasd, Volume 1, No. 2 Februari 2017.

Nanda Hidayan , *Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi*, dalam jurnal.unej.ac.id.

Nur Faud, *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Daya Saing Terhadap Kinerja Organisasi Pada Koperasi Anugrah Mega Mandiri Manado*, (Jurnal Riset EkonomiManajemen, Bisnis dan Akutansi Vol. 5 No. 2 tahun 2017.

Prianto Dwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.

- Ramdani Ulif Risky, Pengaruh Etos Kerja islam dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Semenang Kediri, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Maret 2018.
- Riswandha imawan, *Peningkatan daya saing*, Skripsi Fakultas Ekonomi Sosial dan Ilmu Politik.
- Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis SPSS*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016.
- Risky Ramdani Ulif, Pengaruh Etos Kerja Islam dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Semenang Kediri, Skripsi IAIN Tulungagung.
- Rocmad Aldy Pornomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. Ponogoro: CV. Wade Group*, 2017.
- Sarah Hanifah, Etos Kerja Etnis Madura di Pasar Grosir Surabaya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam, (Skripsi IAIN Porwokerto).
- Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sedermayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Srijanti, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern Edisi 2*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Sondang. P Siagian , *Manajemen Sumber Daya Manusia cet ke-7*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, : Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sutrisna Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Indonesia* Surabaya: Amanah, 1997.
- Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tulus Tambunan, *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empires*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2021.

Yuyus Suryana, *Pendekatan karakter Wirausaha yang Sukses*, Jakarta: Kencana 2011.

Zainul Arifin Sunarti, Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha UMKM Pada Batik Deajeng Solo, (Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 29 No. 2 tahun 2015).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Juni Harnita
2. Tempat/Tgl. Lahir : Huraba, 03 Juni 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Desa Huraba, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal,
Prov. Sumatera Utara
6. Email : juniharnita03@gmail.com
7. No. Handphone : 0812 7708 2544

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 026 Huraba (2006-2012)
2. SMP 3 Negeri Siabu (2012-2015)
3. Madrasah Aliyah Negeri 3 Siabu (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan (2018-2023)

III. LATAR BELAKANG ORGANISASI

1. Staf Organisasi IMMAN Padangsidempuan

IV. MOTTO HIDUP

Allah Tau Yang Terbaik

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEBERHASILAN WIRAUSAHA

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *cheklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Pendapatan dan efisiensi wirausaha	1,2			
Daya saing dan etika usaha wirausaha	3,4			
Citra baik dan pemasaran wirausaha	5,6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2023

Validator,

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

LEMBAR VALIDASI ANGKET ETOS KERJA

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Keja keras	1			
Disiplin kerja	2			
Jujur dalam bekerja	3			
Tanggung jawab dalam bekerja	4			
Rajin dalam bekerja	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2023

Validator,

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

LEMBAR VALIDASI ANGKET DAYA SAING

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Keunggulan produk	1			
Kualitas produk	2			
Harga bersaing	3			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2023

Validator,

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Wirausaha pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu

Di- Tempat

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah, dengan judul **“Pengaruh Etos Keja Dan Daya Saing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada Masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu”**

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Juni Harnita Hsb

NIM. 18 402 00339

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH ETOS KERJA DAN DAYA SAING TERHADAP
KEBERHASILAN WIRAUSAHA PADA MASYARAKAT DESA
HURABA KECAMATAN SIABU

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* (√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Dependen (Y) Keberhasilan Wirausaha

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Laba/ <i>profitability</i> setiap bulannya menurun.					
2	Produktifitas dan efisiensi tiap harinya sangat baik dan maksimal.					

3	Daya saing wirausaha di Desa Huraba Kecamatan Siabu sangat sedikit.					
4	Kompetensi dan etika usaha yang diberikan seorang wirausaha memuaskan.					
5	Terbangunnya citra baik wirausaha di Desa Hiraba Kecamatan Siabu					
6	Berhasilnya wirausaha Desa Huraba dapat memperluas daerah pemasaran yang baik.					

B. Angket Variabel Independen (X₁) Etos Kerja

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu bekerja keras dalam usaha yang dilakukan.					
2	Wirausaha Desa Huraba kecamatan Siabu disiplin dalam bekerja.					
3	Wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu jujur dalam harga					
4	Wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu tanggu jawab atas pekerjaan.					
5	Wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu rajin dalam bekerja.					

C. Angket Variabel Independen (X₂) Daya Saing

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Keunggulan produk yang diperjual belikan wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu terjamin.					
2	Kualitas produk yang ditawarkan Wirausaha Desa Huraba					

	Kecamatan Siabu terjamin, bagus dan higienis.					
3	Harga bersaing, barang yang ditawarkan wirausaha Desa Huraba Kecamatan Siabu sesuai dengan kualitas barang					

Jawaban Pernyataan Responden Variabel Etos Kerja (X₁)

Jumlah Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	3	4	19
4	5	5	5	4	4	23
5	3	3	2	4	3	15
6	3	4	2	3	4	16
7	4	4	4	4	5	21
8	5	5	5	4	5	24
9	3	3	3	2	2	13
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	4	4	5	20
12	4	4	3	4	5	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	5	4	5	5	23
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	5	3	20
19	4	3	4	4	4	19
20	3	4	4	4	4	19
21	4	4	4	3	4	19
22	4	4	3	4	4	19
23	4	4	4	4	4	20
24	4	3	4	4	4	19
25	4	4	4	4	5	21
26	3	4	4	4	4	19
27	4	4	4	4	5	21
28	4	5	4	4	5	22
29	3	4	4	4	4	19
30	4	4	2	4	4	18
31	3	4	4	3	4	18
32	4	3	4	3	4	18
33	3	4	3	4	4	18
34	4	3	4	4	4	19
35	3	4	4	4	4	19
36	4	3	4	4	4	19
37	4	4	4	4	4	20
38	3	4	4	4	4	19

39	5	4	4	4	4	21
40	4	4	3	4	5	20
41	3	4	4	4	4	19
42	4	4	3	3	4	18
43	3	4	3	4	4	18
44	3	3	3	4	5	18
45	2	2	3	2	4	13
46	4	5	4	4	5	22
47	4	4	3	4	4	19
48	4	3	3	4	4	18
49	4	4	4	4	4	20
50	2	3	4	4	3	16

Jawaban Pernyataan Responden Variabel Daya Saing (X₂)

Jumlah Responden	X2.1	X2.2	X2.3	Total
1	4	5	4	13
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	5	5	4	14
5	2	3	2	7
6	2	4	4	10
7	5	5	4	14
8	5	5	4	14
9	3	2	2	7
10	4	4	4	12
11	4	3	4	11
12	4	5	4	13
13	4	4	4	12
14	4	5	5	14
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	5	4	13
18	4	4	2	10
19	4	3	4	11
20	4	5	4	13
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	3	4	3	10
26	4	4	3	11
27	5	4	5	14
28	4	5	5	14
29	4	4	4	12
30	2	4	4	10
31	4	4	4	12
32	4	3	4	11
33	3	4	3	10
34	3	4	3	10
35	4	4	4	12
36	4	3	4	11
37	4	4	4	12
38	4	4	2	10

39	4	4	4	12
40	4	3	4	11
41	4	4	4	12
42	3	4	3	10
43	3	4	4	11
44	4	5	4	13
45	3	2	3	8
46	4	5	4	13
47	3	4	3	10
48	3	3	3	9
49	4	4	4	12
50	4	3	4	11

Jawaban Pernyataan Responden Variabel Keberhasilan Wirausaha (Y)

Jumlah Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
1	4	4	4	4	5	4	25
2	4	4	5	4	4	4	25
3	3	4	2	4	4	4	21
4	5	5	3	5	5	5	28
5	4	3	3	3	3	2	18
6	5	3	3	3	4	2	20
7	4	5	2	5	4	5	25
8	4	5	5	5	5	5	29
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	4	5	4	4	4	25
11	4	5	4	4	3	4	24
12	4	5	3	3	5	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	1	4	5	4	22
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	4	4	4	4	4	23
17	4	4	4	3	5	4	24
18	3	4	2	4	4	4	21
19	4	4	2	4	3	4	21
20	4	4	4	4	5	4	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	3	3	4	4	22
23	4	4	3	4	4	4	23
24	4	4	5	4	4	4	25
25	4	5	3	4	4	3	23
26	4	4	4	3	4	4	23
27	4	5	2	5	4	5	25
28	5	5	4	4	5	4	27
29	4	4	4	3	4	4	23
30	4	4	4	4	4	2	22
31	3	4	2	4	4	4	21
32	4	5	2	4	3	4	22
33	4	4	2	3	4	3	20
34	4	4	4	4	4	3	23
35	4	4	3	3	4	4	22
36	4	4	3	4	3	4	22
37	4	4	3	4	4	4	23
38	4	4	2	3	4	4	21

39	4	4	2	5	4	4	23
40	3	4	2	4	3	4	20
41	4	4	3	3	4	4	22
42	3	4	2	4	4	3	20
43	4	4	4	3	4	3	22
44	4	5	4	4	5	4	26
45	2	4	2	2	2	3	15
46	4	5	3	4	5	4	25
47	4	4	4	4	4	3	23
48	4	4	4	4	3	3	22
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	3	4	2	3	4	20

Hasil Jawaban Responden Variabel
Etos Kerja (X1)

No	Etos Kerja (X1)					Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	3	5	4	5	5	22
2	3	5	5	3	5	21
3	4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	4	22
6	5	5	4	5	5	24
7	5	4	4	4	4	21
8	4	4	3	3	3	17
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	5	21
11	5	5	5	4	4	23
12	3	3	4	4	4	18
13	4	5	5	5	5	24
14	3	4	4	4	4	19
15	3	4	4	4	5	20
16	4	5	5	5	5	24
17	4	5	5	5	5	24
18	3	4	5	5	5	22
19	4	5	5	4	4	22
20	5	5	5	5	5	25
21	3	4	4	4	4	19
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	5	4	4	19
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	3	5	5	5	5	23
30	4	4	4	4	4	20
31	5	4	4	5	5	23
32	4	4	4	5	4	21
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	4	4	4	22
35	5	5	4	4	4	22
36	4	4	5	5	5	23

37	4	4	4	4	4	20
38	3	3	4	4	4	18
39	3	5	5	5	5	23
40	4	4	3	4	4	19
41	3	3	3	3	4	16
42	4	4	4	4	4	20
43	3	3	3	5	5	19
44	3	3	3	4	4	17
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	3	19
47	4	4	5	4	4	21
48	3	5	5	4	4	21
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20

Hasil Jawaban Responden Variabel Daya Saing (X2)

No	Daya Saing (X2)			Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	5	5	5	15
2	4	5	5	14
3	4	5	5	14
4	5	4	5	14
5	4	4	5	13
6	5	5	5	15
7	5	5	5	15
8	4	4	4	12
9	4	5	4	13
10	4	5	4	13
11	5	5	4	14
12	4	5	4	13
13	5	5	5	15
14	5	5	5	15
15	4	4	3	11
16	5	5	5	15
17	4	4	3	11
18	5	5	3	13
19	4	4	4	12
20	5	5	4	14
21	4	4	4	12
22	4	5	5	14
23	5	5	5	15
24	4	5	5	14
25	2	5	3	10
26	4	5	3	12
27	4	5	4	13
28	4	5	3	12
29	5	5	5	15
30	4	5	4	13
31	5	5	5	15
32	4	5	5	14
33	4	5	5	14
34	4	5	5	14
35	4	5	4	13
36	5	4	5	14
37	4	5	5	14

38	4	5	4	13
39	4	5	5	14
40	5	5	5	15
41	5	4	4	13
42	5	4	4	13
43	5	4	5	14
44	4	5	4	13
45	4	5	5	14
46	5	5	5	15
47	4	4	4	12
48	5	5	4	14
49	4	4	5	13
50	5	5	5	15

Hasil Jawaban Responden Variabel Keberhasian Wirausaha (Y)

No	Keberhasilan Wirausaha (Y)						Jumlah
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1	5	5	5	4	5	4	28
2	5	5	4	4	5	5	28
3	5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	4	5	5	5	29
5	4	5	4	5	5	4	27
6	3	5	5	4	5	4	26
7	5	4	5	5	5	4	28
8	5	5	4	5	5	4	28
9	5	5	5	5	5	5	30
10	3	4	4	5	4	5	25
11	4	5	5	5	5	4	28
12	5	5	5	4	5	5	29
13	4	4	5	5	5	5	28
14	5	4	5	4	5	5	28
15	5	5	5	4	5	4	28
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	5	5	4	5	4	27
19	4	5	5	4	4	5	27
20	4	5	5	4	5	4	27
21	4	4	5	4	5	4	26
22	2	5	4	5	4	4	24
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	3	4	4	4	5	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	3	4	5	5	4	25
28	5	4	5	4	5	3	26
29	4	5	5	5	5	5	29
30	4	5	5	5	5	4	28
31	5	5	4	5	4	5	28
32	4	5	5	4	5	4	27
33	4	5	4	4	4	5	26
34	3	4	2	4	4	4	21
35	3	2	4	4	5	2	20
36	4	5	5	5	5	5	29
37	5	5	5	5	5	5	30

38	3	4	4	3	4	4	22
39	4	5	5	4	5	5	28
40	5	5	5	4	5	4	28
41	5	4	5	5	5	5	29
42	5	5	5	5	5	5	30
43	3	4	5	4	5	5	26
44	4	5	4	5	5	5	28
45	5	5	5	4	4	3	26
46	4	5	4	4	4	4	25
47	4	4	5	4	5	4	26
48	5	4	5	5	4	5	28
49	5	5	5	4	5	5	29
50	5	4	5	4	5	5	28

Hasil Spss Versi.23

Uji Validitas Etos Kerja (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.452**	.384**	.335*	.359*	.744**
	Sig. (2-tailed)		.001	.006	.017	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.452**	1	.337*	.405**	.387**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.001		.017	.004	.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.384**	.337*	1	.265	.202	.650**
	Sig. (2-tailed)	.006	.017		.063	.160	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.335*	.405**	.265	1	.311*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.017	.004	.063		.028	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.359*	.387**	.202	.311*	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.011	.005	.160	.028		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.744**	.750**	.650**	.651**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Daya Saing (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.396**	.482**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000
	N	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.396**	1	.425**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.004		.002	.000
	N	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.482**	.425**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000
	N	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.784**	.783**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Keberhasilan Wirausaha (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.208	.330*	.203	.451**	.097	.587**
	Sig. (2-tailed)		.147	.019	.157	.001	.503	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.208	1	-.026	.538**	.398**	.536**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.147		.858	.000	.004	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.330*	-.026	1	-.004	.215	-.011	.515**
	Sig. (2-tailed)	.019	.858		.980	.133	.941	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.203	.538**	-.004	1	.337*	.453**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.157	.000	.980		.017	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.451**	.398**	.215	.337*	1	.342*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.133	.017		.015	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.097	.536**	-.011	.453**	.342*	1	.616**
	Sig. (2-tailed)	.503	.000	.941	.001	.015		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.587**	.645**	.515**	.642**	.719**	.616**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Etos Kerja (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	5

Uji Reliabilitas Daya Saing (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	3

Uji Reliabilitas Keberhasilan Wirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35821217
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.065
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Uji Linearitas
Etos Kerja dengan Keberhasilan Wirausaha**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KW * EK	Between Groups	(Combined) Linearity	206.491	9	22.943	8.817	.000
		Deviation from Linearity	196.737	1	196.737	75.603	.000
			9.754	8	1.219	.469	.871
Within Groups			104.089	40	2.602		
Total			310.580	49			

**Uji Linearitas
Daya Saing dengan Keberhasilan Wirausaha**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KW * DS	Between Groups	(Combined) Linearity	221.554	7	31.651	14.932	.000
		Deviation from Linearity	198.244	1	198.244	93.526	.000
			23.310	6	3.885	1.833	.116
Within Groups			89.026	42	2.120		
Total			310.580	49			

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.880	1.826		2.673	.010		
EK	.523	.155	.437	3.378	.001	.370	2.705
DS	.682	.195	.452	3.492	.001	.370	2.705

a. Dependent Variable: KW

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			EK	DS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	EK	Correlation Coefficient	1.000	.683**	.032
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.826
		N	50	50	50
		<hr/>			
	DS	Correlation Coefficient	.683**	1.000	.082
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.570
		N	50	50	50
		<hr/>			
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.032	.082	1.000
		Sig. (2-tailed)	.826	.570	.
		N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.880	1.826		2.673	.010
	EK	.523	.155	.437	3.378	.001
	DS	.682	.195	.452	3.492	.001

a. Dependent Variable: KW



Gambar. 1 Pengisian angket bersama Bapak Iskandar Muda Nasution



Gambar. 2 Pengisian angket bersama Ibu Khodijah



Gambar. 3 Pengisian angket bersama Ibu Yasmin



Gambar. 4 Pengisian angket bersama Ibu Faridah